

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease-19*) telah mempengaruhi segala aspek kehidupan saat ini di seluruh dunia termasuk Indonesia. Dengan adanya segenap protokol kesehatan yang harus dipatuhi demi memutus mata rantai penyebaran COVID-19 sebagian besar masyarakat menghabiskan waktu di rumah dan membatasi pergerakan keseharian mereka. Untuk membantu memudahkan banyak hal salah satu caranya adalah menggunakan perangkat lunak aplikasi untuk berbagai kegiatan. Ponsel yang saat ini banyak orang miliki adalah ponsel Android.

Gogoi & Sharma (dalam Hartono, 2017) menyatakan bahwa Android adalah sistem operasi berbasis *Linux* yang ada pada perangkat *mobile*, sedangkan Aplikasi menurut Nazrudin Safaat H (dalam Siradjuddin, 2017) merupakan perangkat lunak yang dimanfaatkan untuk melakukan tugas yang diinginkan pengguna.

Android menyediakan berbagai platform terbuka untuk menciptakan berbagai aplikasi yang akan memudahkan masyarakat juga tenaga kerja dalam berbagai bidang tidak terkecuali bidang kesehatan yang termasuk menjadi salah satu fokus pemerintah, swasta, maupun masyarakat selama pandemi COVID-19 ini berlangsung.

Tenaga kesehatan di Indonesia saat ini sebagian besar berfokus pada pasien-pasien COVID-19 yang terus berdatangan ke rumah sakit, Sementara berlangsungnya COVID-19 masyarakat Indonesia tetap mengalami berbagai penyakit menular lainnya yang tidak kalah berbahaya dari COVID-19 yang juga membutuhkan penanganan dari tenaga medis. Salah satu penyakit menular berbahaya tersebut adalah Tuberkulosis.

Tuberkulosis yang disebut juga TBC merupakan penyakit umum menular yang disebabkan oleh berbagai *strain mikobakteria*, umumnya *mycobacterium tuberculosis* (Mtb atau MTbc) (Widianto, dkk, 2018). Icksan & Iwan (dalam Widianto, dkk, 2018) menyatakan TBC menyerang paru-paru, namun bisa berdampak pada bagian lain dari tubuh dan dapat menular melalui udara ketika penderita TBC batuk atau bersin dan menyebarkan butiran air liur ke udara.

Berdasarkan data WHO pada tahun 2018 sepertiga dari populasi penduduk dunia sudah tertular dengan tuberkulosis paru yang menjadi penyebab utama kedua kematian dari penyakit menular setelah *Human Immunodeficiency Virus* dan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (Iksan, dkk, 2020). TBC dapat diatasi dengan memahami penyebab, gejala, dan pengobatan yang tepat. Untuk itu para kader kesehatan gencar melakukan penyuluhan dan edukasi tentang pengetahuan seputar TBC kepada masyarakat guna mengurangi kasus TBC dan memutus penyebarannya dalam masyarakat. Penyuluhan dan Edukasi Informasi seputar TBC ini juga dilakukan oleh YARSI TB Care yang bekerja sama dengan Kader TBC Jakarta Pusat. Salah satu tugas YARSI TB Care yaitu memberikan edukasi kepada masyarakat terkait TBC.

Seperti dalam pandangan Islam bahwa Allah menurunkan penyakit beserta obatnya yang diriwayatkan oleh Ibnu Mas'ud bahwa Rasulullah bersabda:

إِنَّ اللَّهَ لَمْ يَنْزِلْ دَاءً إِلَّا وَأَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً، عِلْمُهُ مَنْ عَلِمَهُ وَجَهْلُهُ مَنْ جَهَلَهُ

Artinya :

“Sesungguhnya Allah Subhanahu wa Ta’ala tidaklah menurunkan penyakit melainkan menurunkan pula obatnya. Obat itu diketahui oleh orang yang bisa mengetahuinya dan tidak diketahui oleh orang yang tidak bisa mengetahuinya.”
(HR. Ahmad, Ibnu Majah, dan Al-Hakim)

Hadis tersebut menjelaskan bahwa tidak setiap orang dapat mengetahui obat dari suatu penyakit melainkan atas kehendak Allah Ta’ala. Pengetahuan tentang suatu penyakit tidak didapatkan tanpa adanya usaha, usaha yang dimaksud adalah usaha untuk mencari informasi dan usaha untuk memberi informasi dengan benar. Untuk itu para kader kesehatan gencar melakukan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat sebagai usaha dalam memberi informasi tentang penyakit TBC guna mengurangi kasus TBC dan memutus penyebarannya dalam masyarakat.

Adanya pembatasan sosial dimasa pandemi COVID-19 ini, kegiatan dari penyuluhan yang dilakukan kader YARSI TB Care dan Kader TBC Jakarta Pusat kepada masyarakat secara langsung pun menjadi terhambat, untuk itu guna membantu para kader TBC penulis ingin memudahkan kegiatan tersebut

menggunakan aplikasi berbasis Android dengan membuat aplikasi tentang penyuluhan seputar TBC. Aplikasi ini nantinya dapat dipakai sebagai sarana yang memudahkan penyuluhan oleh kader-kader TBC yang dilakukan secara langsung kepada pasien TBC, keluarga, juga masyarakat umum di era pandemi COVID-19 maupun jika pandemi sudah berakhir.

Aplikasi yang dibangun mudah diakses dan dicerna, menggunakan fitur yang sederhana tetapi dapat dimanfaatkan oleh para kader TBC. Penulis juga memasukkan gambar yang ringan agar pengguna mudah mengingat inti dari penyuluhan TBC juga memberikan konten yang lengkap dalam aplikasi.

Aplikasi edukasi TBC ini dibangun untuk memenuhi kebutuhan penyuluhan TBC di masa pandemi. Permintaan kebutuhan ini berasal dari Pusat TBC Universitas YARSI, yaitu YARSI TB Care melalui Dr. dr. Wening Sari, M.Kes. Penulis memberi nama aplikasi ini yaitu "Aplikasi Yes TBcare!". Penelitian yang dilakukan penulis dalam merancang bangun aplikasi ini dituangkan dalam penulisan skripsi yang berjudul "RANCANG BANGUN APLIKASI EDUKASI TUBERKULOSIS BERBASIS ANDROID"

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara kader TBC memberikan penyuluhan TBC di era pandemi?
2. Bagaimana cara membangun Aplikasi Yes TBcare! berbasis Android?
3. Bagaimana membangun aplikasi Yes TBcare! dengan desain yang menarik dan mudah digunakan?
4. Bagaimana tinjauan Islam terhadap rancang bangun aplikasi edukasi tuberkulosis berbasis Android?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian :

1. Menghasilkan aplikasi edukasi TBC berbasis Android yang dapat digunakan oleh kader TBC di YARSI TB Care untuk penyuluhan kepada pasien TBC, keluarga dan masyarakat di era pandemi maupun jika pandemi telah berakhir.
2. Serta untuk mengetahui tinjauan Islam terhadap rancang bangun aplikasi edukasi tuberkulosis berbasis Android.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian :

1. Meningkatkan pengetahuan TBC kepada pasien TBC, keluarga dan masyarakat agar lebih memahami tentang TBC.
2. Memudahkan pengguna membaca materi berkali-kali, dimana saja dan dapat disebarluaskan lebih banyak lagi dengan aplikasi berbasis Android.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Aplikasi menggunakan bahasa *Java* sebagai Bahasa pemrograman.
2. Aplikasi Yes TBcare! hanya dapat diinstall pada smartphone berbasis Android, minimum Android versi 4.1 (*Jelly Bean*).